

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:2) mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut:

‘Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah’.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana untuk menganalisis data penelitian menggunakan bantuan aplikasi data statistik yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.0.

Informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan survey berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Alva Karya Perkasa di Jl. Utan Kayu Raya RT.12/RW.06 No. 68D, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

B. Variabel dan Pengukurannya

1. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan uraian dari setiap variabel dengan indikator-indikatornya. Penelitian ini dilakukan dengan memusatkan perhatian terhadap fenomena yang terjadi pada tempat penelitian. Sugiyono (2018:55) memaparkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari objek penelitian yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel *independen* (variabel bebas) yaitu lingkungan kerja dan beban kerja. Sementara variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu produktivitas kerja. Adapun indikator-indikator variabel adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Kerja (X1)

Menurut Sedarmayanti (2017:30) indikator lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik antara lain:

1) Lingkungan kerja fisik, antara lain:

- a.) Penerangan Cahaya
- b.) Suhu Udara
- c.) Kebersihan
- d.) Penggunaan Warna
- e.) Keamanan
- f.) Jam Kerja

2) Indikator Lingkungan Kerja Non Fisik, antara lain :

- a.) Hubungan kerja antara atasan dan bawahan
- b.) Hubungan kerja antar rekan kerja

b. Beban Kerja (X2)

Menurut Munandar (2015:383) terdapat tiga indikator beban kerja, antara lain:

1) Beban Kerja Fisik

Beban kerja fisik yaitu beban kerja yang berdampak pada gangguan kesehatan seperti pada sistem fatal tubuh jantung dan pernapasan serta alat indera pada tubuh seseorang yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan. Adapun indikator dari beban fisik yaitu: beban fisik fisiologis dan beban fisik biomekanika.

2) Beban Mental

Beban mental merupakan beban kerja yang timbul saat karyawan melakukan aktivitas mental/psikis dilingkungan kerjanya. Adapun indikator dari beban mental yaitu: konsentrasi, adanya rasa bingung, kewaspadaan dan ketepatan pelayanan.

3) Beban Waktu

Beban waktu merupakan beban kerja yang timbul saat karyawan dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun indikator beban waktu yaitu: kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan dan mengerjakan pekerjaan dua/lebih dalam waktu yang sama.

c. Produktivitas Kerja (Y)

Menurut Sinungan (2017:344) indikator produktivitas kerja sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan adalah akumulasi pendidikan yang baik.
- 2) Keterampilan (*skill*) adalah kemampuan dan penguasaan dari teknis dan menyelesaikan secara produktif.
- 3) Kuantitas yaitu seberapa banyak hasil pekerjaan yang dicapai oleh karyawan sesuai target yang ditentukan.
- 4) Kualitas yaitu seberapa baik mutu yang dihasilkan oleh karyawan dan kemampuan karyawan dalam bekerja.

- 5) Tepat waktu yaitu seberapa suatu tingkat aktifitas yang diselesaikan dengan target waktu yang ditetapkan.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari setiap variabel yang diteliti. Serta untuk menentukan pengukuran skala dari masing-masing variabel agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar dengan menggunakan alat bantu. Berikut ini merupakan tabel penelitian definisi operasional variabel:

Tabel 4
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
1.	Lingkungan kerja (X1) (Sedarmayanti, 2017:18)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi tugas dalam bekerja.	1. Lingkungan kerja fisik: a. Penerangan b. Suhu Udara c. Kebersihan d. Penggunaan Warna e. Keamanan f. Jam Kerja	1 - 2 3 - 4 5 - 6 7 - 8 9-10 11-12	<i>Likert</i>
			1. Lingkungan Kerja Non Fisik: a. Hubungan Kerja antara Atasan dan Bawahan b. Hubungan Kerja antar Rekan Kerja	13-14 15-16	

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
2.	Beban Kerja (X2) (Munandar, 2015:383)	Beban kerja merupakan suatu tuntutan kegiatan kerja yang dilakukan tenaga kerja di luar batas kemampuan dalam kurun waktu yang ditentukan	1. Beban Kerja Fisik	17-18	<i>Likert</i>
			2. Beban Mental	19-20	
			3. Beban Waktu	21-22	
3.	Produktivitas kerja (Y) (Sinungan, 2017:344)	Produktivitas kerja adalah sebuah kemampuan yang menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu	1. Pengetahuan	23-24	<i>Likert</i>
			2. Keterampilan (<i>Skill</i>)	25-26	
			3. Kuantitas	27-28	
			4. Kualitas	29-30	
			5. Tepat waktu	31-32	

3. Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur jawaban dari responden. Skala *likert* merupakan pengukuran berdasarkan jumlah

tanggapan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti yang berhubungan dengan indikator kepada responden. Terdapat skala dari 1 sampai 5 untuk menganalisis penelitian. Adapun pengukuran skor pernyataan menurut Sugiyono (2017:94) adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kriteria Skor Penilaian

No.	Pertanyaan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu – Ragu / Netral	RR/N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016:60) memaparkan bahwa *“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”*.

Dalam penelitian ini, populasi yang ditentukan adalah seluruh karyawan PT. Alva Karya Perkasa Kantor Cabang Sari Husada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Karyawan PT. Alva Karya Perkasa Kantor Cabang Sari Husada
2022

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Kantor Cabang PT. Alva Karya Perkasa Kantor Cabang Sari Husada Jakarta Selatan	1
2.	<i>HRD</i> Kantor Cabang Sari Husada	1
3.	<i>CRM Manger</i> Kantor Cabang Sari Husada	1
4.	CRM Kantor Cabang Sari Husada	44
5.	<i>Sales & Marketing Manager</i> Kantor Cabang Sari Husada	1
6.	<i>Sales</i> Kantor Cabang Sari Husada	20
7.	<i>Marketing</i> Kantor Cabang Sari Husada	21
Total		89

Sumber: PT. Alva Karya Perkasa Kantor Cabang Sari Husada

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang dijadikan sumber penelitian, di mana populasi adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2019:35) menyatakan bahwa “*sampel jenuh apabila dalam pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang relative kecil*”.

Peneliti menggunakan sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi yang terbatas serta sampel penelitian merupakan subjek yang mudah

ditemui sehingga pengumpulan data dapat dilakukan dengan mudah. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebanyak 89 karyawan sesuai dengan jumlah karyawan tempat yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memudahkan pengumpulan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Kuesioner merupakan sebuah metode memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan guna mendapatkan keterangan untuk penunjang penelitian.

3. Observasi Penelitian

Observasi merupakan metode pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti guna mendapatkan sebuah gambaran jelas tentang masalah yang terjadi di tempat penelitian.

4. Riset Internet (*Online Research*)

Penelitian ini menggunakan metode riset di internet dengan cara mencari, membaca dan mencatat informasi yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi agar menghasilkan data akurat dari sebuah masalah atau fenomena yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2014:72) memaparkan bahwa *“Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”*.

Instrumen kuesioner menggunakan *rating* dari 1-5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju sebagai indikator penilaian. Pengujian instrumen menggunakan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dari kuesioner mengenai fenomena yang terjadi. Sementara uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner dari variabel yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018:482) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.”

Seluruh data yang telah didapatkan dari penelitian akan diolah menggunakan metode analisis kuantitatif dengan bantuan program pengolah data SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 26.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:267) menyatakan bahwa “*validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti*”. Hasil validitas kuesioner tersebut apakah layak atau tidak digunakan untuk mengidentifikasi variabel penelitian. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan *pearson product moment* sebagai rumus korelasi. Menurut Sugiyono (2017:183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi (validitas)

n : Banyaknya sampel

$\sum XY$: Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$: Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$: Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$: Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$: Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas diukur menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected* item total korelasi.

b. Uji Realibilitas

Setelah menguji validitas, peneliti menguji reliabilitas berdasarkan pertanyaan yang dinyatakan valid dari uji validitas. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa “*uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama*”.

Pengukuran uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows* untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat validitas data dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* (α) dengan syarat jika nilai $\alpha \geq 0,60$ maka dikatakan *reliable*.

Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Apabila koefisien Alpha $\geq$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut *reliabel*.
2. Apabila koefisien Alpha $\leq$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut tidak *reliabel*.

Tabel 7
Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai Cronbach Alpha

Reliabilitas	Kriteria
0.00 – 0.20	Sangat tidak Reliabel
0.21 – 0.40	Tidak Reliabel
0.41 – 0.60	Cukup Reliabel
0.61 – 0.80	Reliabel
0.81 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: SPSS untuk penelitian cronbach's alpha

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0.

Menurut Danang Sunyoto (2016:92) menyatakan bahwa:

“Selain uji asumsi klasik multikolineritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X)

dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.”

Rumus Kolmogorov-Smirnov, Sugiyono (2017:35), sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD : Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kolerasi antar variabel independen. Jika antar variabel *independen* tidak terjadi korelasi maka dapat dikatakan model regresi yang baik agar tidak terjadi multikolinearitas. Variabel *independen* yang terpilih yang tidak diuraikan oleh variabel *independen* lainnya dihitung oleh nilai multikolinearitas dengan

melihat nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) ≥ 10 dengan syarat sebagai berikut:

- a. Apabila $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai VIF ini dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)} : j = 1, 2, \dots, k$$

Dimana R^2 adalah koefisien determinasi dari model dimana salah satu variabel bebas dijadikan variabel terikat pada model regresi dimana salah satu variabel bebas menjadi variabel bebasnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya persamaan varian pada residual dalam model regresi. Apabila varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas dan apabila terjadi persamaan varian dari residual maka disebut homokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas. Untuk mengetahui apakah terdapat masalah heterokedastisitas adalah dengan melihat dari nilai t hitung. Maka rumus yang digunakan adalah:

$$t1 = \frac{R\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-(R^2)}}$$

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Ho diterima apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- b. Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

d. Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan uji linearitas, yaitu suatu cara untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear atau tidak secara signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Berikut rumus F pada taraf signifikansi 5%:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis linier

Rk_{reg} : Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} : Rerata kuadrat residu

Pengujian linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* memakai aplikasi SPSS 26.0 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi *linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear yang baik antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

2. Apabila nilai signifikansi *linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:112) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Adapun dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statitics 26.0 for Windows* rumus perhitungan rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah tiap data

N : Banyak sampel

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi)”.

Uji regresi linier berganda dapat dilakukan jika mempunyai minimal dua variabel independen.

a. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier berganda karena terdapat dua variabel *independen*. Adapun rumusan linier berganda menurut Sugiyono (2017:275) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Kerja

A : Konstanta

X₁ : Lingkungan Kerja

X₂ : Beban Kerja

β_1, β_2 : Koefisien Regresi Variabel *Independen*

e : Variabel Error

5. Analisis Korelasi Berganda (R)

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda atau *multiple correlation* yang bertujuan untuk mengukur kuatnya pengaruh variabel *independen* yaitu Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) dengan variabel *dependen* yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y), maka analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara ketiga variabel tersebut peneliti memakai rumus *product moment* menurut Sugiyono (2017:233) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap variabel Y.

ryx₁ : Koefisien korelasi X₁ dengan Y.

ryx₂ : Koefisien korelasi X₂ dengan Y.

rx₁.rx₂ : Koefisien korelasi variabel X₁ dengan X₂.

Dalam pengujian korelasi berganda untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang erat antar variabel, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiono:2017)

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana signifikansi statistik pengaruh secara parsial pada variabel *independen* yang terdiri dari Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) dalam menjelaskan varian variabel *dependen* yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Pengujian koefisien korelasi variabel dapat menggunakan tabel dan dapat dihitung dengan uji t.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel}

r : Koefisien Korelasi

r^2 : Koefisien Determinasi

n : Jumlah sampel

Untuk menghitung t_{tabel} dengan DF (*Degree of freedom*) = $n - k - 1$ dan tingkat keyakinan pengujian ($1 - \alpha$) sebesar 95% dan α (*alpha*) sebesar 5% (0,05). Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. $H_0 : \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Terdapat dua cara sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis t, yaitu:

1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan pada variabel-variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Dalam penelitian ini uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0 *for windows*. Menurut Sugiyono (2017:192) menyatakan bahwa rumus untuk pengujian F adalah sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k}}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel *independen*

n : Jumlah anggota sampel

Maka hipotesisnya yaitu:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$

Terdapat dua cara sebagai acuan untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F, yaitu:

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig) dari output Anova
 - a) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya terdapat pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.
 - b) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya tidak ada pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.
- 2) Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel
 - a) Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima. Maka artinya terdapat pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan.
 - b) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak. Maka artinya tidak ada pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau

variabel *independent* (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 (*R Square*) yang semakin kecil menandakan bahwa pengaruh variabel-variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 (*R Square*) semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut semakin kuat.

Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi